

HUBUNGAN PERILAKU KONSUMTIF *RUNNING GEARS* DENGAN MOTIVASI BERLARI PADA *RUNNERS* DI KOTA MAKASSAR

Muh Fikram B¹, Hezron Alhim Dos Santos², Afdol Rusli³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar

¹mfikramb@gmail.com, ²hezronsantos@unm.ac.id, ³rusliafdol@gmail.com

Abstrak. Perilaku konsumtif sampai saat ini masih memunculkan pertanyaan terhadap hubungan antara penggunaan *running gears* dengan motivasi pada saat berlari di kalangan pelari. Perilaku konsumtif *running gears* merupakan suatu investasi dalam perlengkapan lari yang mahal tersebut memang benar dapat meningkatkan performa serta motivasi atau hanya mengikuti kebiasaan serta gaya hidup yang ramai saat ini. Penelitian ini bertujuan mengkaji terhadap hubungan antara perilaku konsumtif *running gears* dengan motivasi berlari pada *runners* di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada *runners* di Kota Makassar dengan sampel sebanyak 50 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria pelari yang berdomisili di Kota Makassar, sering membeli perlengkapan lari (*running gears*). Instrumen yang dipakai yaitu kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan memperoleh nilai 0,805 yang artinya nilai *pearson correlation* > 0,05, serta *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara perilaku konsumtif *running gears* dengan motivasi berlari.

Kata Kunci: Perilaku konsumtif, Perlengkapan Lari, Motivasi, Pelari, Kota Makassar.

Abstrak. *Consumptive behavior still raises questions about the relationship between the use of running gears and motivation when running among runners. Consumptive behavior of running gears is an investment in expensive running equipment that can really improve performance and motivation or just follow the habits and lifestyles that are crowded today. This study aims to examine the relationship between consumptive behavior of running gears with running motivation in runners in Makassar City. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. This research was conducted on runners in Makassar City with a sample of 50 people. The sampling technique uses Purposive Sampling with the criteria of runners who live in Makassar City, often buy running gears. The instrument used is a questionnaire using a Likert scale. The data analysis technique used in this study is using product moment correlation. The results of hypothesis testing that have been carried out obtained a value of 0.805 which means that the pearson correlation value > 0.05, and sig. (2-tailed) 0.000 < 0.05. So it can be concluded that there is a strong and positive relationship between the consumptive behavior of running gears and running motivation.*

Keywords: *Consumptive behavior, Running Gear, Motivation, Runners, Makassar City.*

PENDAHULUAN

Berlari merupakan salah satu gerakan dasar yang dilakukan oleh manusia pada aktivitasnya sehari-hari, sehingga tidak jarang kita jumpai orang-orang mulai menjadikannya sebagai hobi untuk menunjang kesehatan tubuh seseorang (Pratama, 2021). Olahraga lari merupakan olahraga aktivitas fisik yang saat ini sangat populer dan banyak digemari oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa (Tsai *et al.*, 2021). Hal ini dibuktikan dari peningkatan minat pada event terbesar yang ada di Kota Makassar, yaitu Makassar *Half Marathon* (MHM) yang mengalami peningkatan dari 4.000 pada 2022, kemudian pada tahun 2023 4.500, dan sebanyak 5.000 pada tahun 2024 yang mengikuti event tersebut (Rusmala, 2024).

Menurut dataindonesia.id pada survei yang telah dilakukan pada periode 30 Oktober – 5 November 2022, olahraga lari menempati posisi kedua teratas setelah sepakbola pada olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dengan 21% (Rizaty, 2022). Kemudian dataindonesia.id juga mengeluarkan survei yang telah dilakukan pada Gen Z untuk olahraga yang sering dilakukan, hasil pada survei ini menunjukkan bahwa olahraga lari dinobatkan sebagai olahraga kegemaran atau olahraga yang sering dilakukan oleh Gen Z dengan persentase 55,33% (Widi, 2023).

Seiring dengan pertumbuhan jumlah pelari, terjadi pula pergeseran budaya konsumtif, terutama dalam hal pemilihan dan penggunaan *running gears* mulai dari sepatu, pakaian, hingga aksesoris pendukung lainnya. *Running gears* merupakan istilah universal yang mengarah pada perlengkapan yang dapat dipakai selama melakukan olahraga lari (Cekresi, 2020). Menurut Hafizh (2022) perlengkapan-perengkapan pada olahraga lari terdiri atas *running shoes*, *running socks*, *running shorts*, *running tights*, *running tops*, *running hat*, *running watch*, dan *waist pouch*.

Mulanya, orang-orang mengetahui bahwa olahraga lari adalah olahraga murah dan tidak membutuhkan sebuah perlengkapan-perengkapan khusus (Pratama, 2021). Untuk melakukan olahraga lari ini hanya membutuhkan sebuah kaos atau *jersey*, celana dan juga sepatu (Ahmad Mukharik A., 2020). Akan tetapi dengan meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga lari ini, sehingga membuat produsen-produsen alat olahraga dalam negeri maupun mancanegara untuk berbondong-bondong dalam hal melakukan produksi alat serta perlengkapan seputar kebutuhan berlari dengan harga yang dikategorikan mahal karena barang yang diproduksi adalah barang-barang bermerek (Harliawa, Sudirman and Abbas, 2023). Tidak hanya menjual barang-barang dengan model yang *fashionable* atau *style* yang menarik, tapi mereka juga mengedepankan kualitas, kenyamanan dan efektifitas barang pada saat digunakan untuk berlari (Ahmad Mukharik A., 2020). Hal tersebut yang mendorong fenomena-fenomena sekarang timbul ketika para *runners* ini melakukan perilaku konsumtif dan menggunakan perlengkapan-perengkapan olahraga yang menunjang kebutuhan lainnya untuk digunakan lari (Hafizh, Asriwandari and Hidir, 2022).

Menurut Kurniawan (2017) yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu sikap mengkonsumsi, menggunakan dan memakai tetapi tidak adanya pertimbangan secara baik sehingga mengarah pada perilaku yang berlimpah dalam mengonsumsi barang dengan menghilangkan pertimbangan prioritasnya. Perilaku konsumtif merupakan perilaku secara berlebihan dan boros, dimana lebih mengedepankan keinginan daripada keperluan, serta skala prioritas tidak ada sehingga dapat diartikan gaya hidup yang begitu mewah (Mujahidah, 2020).

Perilaku konsumtif sampai saat ini masih memunculkan pertanyaan terhadap hubungan antara penggunaan *running gears* dengan motivasi pada saat berlari di kalangan pelari. Perilaku konsumtif *running gears* merupakan suatu investasi dalam perlengkapan lari yang mahal tersebut memang benar dapat meningkatkan performa serta motivasi atau hanya mengikuti kebiasaan serta gaya hidup yang ramai saat ini. Selain itu, fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) juga memiliki peran dalam menggerakkan seseorang terdorong dalam melakukan olahraga lari (Fithriana, 2024).

Penelitian ini bertujuan mengkaji terhadap hubungan antara perilaku konsumtif *running gears* dengan motivasi berlari pada *runners* di Kota Makassar. Hipotesis yang ditimbulkan memberikan pernyataan bahwa perilaku konsumtif terhadap perlengkapan lari cenderung bisa memperkuat motivasi para pelari, karena pemilihan perlengkapan yang sesuai dengan nilai keindahan serta identitas diri turut serta dalam memberikan peningkatan rasa percaya diri dan komitmen dalam menjalankan aktivitas lari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai peran *running gears* dalam mempengaruhi perilaku olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Zakaria *et al.*, 2024). Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu budaya konsumtif *running gears* sebagai variabel bebas dan motivasi pelari sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan pada *runners* di Kota Makassar dengan sampel sebanyak 50 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria pelari yang berdomisili di Kota Makassar, sering membeli perlengkapan lari (*running gears*). Menurut Sugiyono (2020) *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan terlebih dahulu menentukan kriteria atau suatu pertimbangan tertentu.

Instrumen yang dipakai yaitu kuesioner dengan menggunakan skala likert. Instrumen telah dilakukan penyebaran ke 30 responden untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil untuk mengukur perilaku konsumtif *running gears* dan motivasi pelari masing-masing 10 item pertanyaan yang valid. Selanjutnya hasil

uji reliabilitas yang telah dilaksanakan oleh peneliti didapatkan untuk perilaku konsumtif *running gears* sebesar 0.877, sedangkan motivasi pelari didapatkan sebesar 0.826. Keputusan diambil dengan berdasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* >0.70. Kuesioner dibuat dengan menggunakan *Google Form* supaya dapat mempermudah responden dalam melaksanakan pengisian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Teknik ini dipilih karena memang dipergunakan sebagai teknik analisis data yang menghubungkan dua variabel penelitian (Wati and Jannah, 2021). Analisis *product moment* dilaksanakan setelah melaksanakan uji asumsi, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic 23*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Statistik Deskriptif

Secara keseluruhan, data yang telah dikumpulkan sebanyak 50. Untuk variabel perilaku konsumtif *running gears* memperoleh rata-rata sebesar 34,16 dengan standar deviasi 7,095. Nilai minimum sebesar 17 poin dan nilai maksimum sebesar 49 poin. Kemudian untuk variabel motivasi berlari memperoleh rata-rata sebesar 37,06 dengan standar deviasi 6,255. Nilai minimum sebesar 22 poin dan nilai maksimum sebesar 48 poin. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat secara lengkap pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Statistik	Perilaku Konsumtif	Motivasi Berlari
1	N	50	50
2	Mean	34,16	37,06
3	Median	34,00	38,50
4	Mode	29	39
5	Std. Deviation	7,095	6,255
6	Minimum	17	22
7	Maximum	49	48

b. Uji Normalitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil yang signifikan dari data perilaku konsumtif *running gears* 0,200 dan motivasi berlari 0,06. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Hasil Perhitungan Sig.	Keterangan
1	Perilaku Konsumtif	0,200	Normal
2	Motivasi Berlari	0.061	Normal

c. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dengan memperoleh nilai $0,493 > 0,05$. Selain itu, juga didapatkan hasil perhitungan bahwa F hitung $1,002 < F$ tabel $1,966$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perilaku konsumtif *running gears* dan motivasi berlari. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	F hitung	F tabel
Perilaku Konsumtif dan Motivasi Berlari	0,493	1,002	1,966

d. Uji Hipotesis

Kriteria yang harus dipenuhi dalam pengujian hipotesis yaitu apabila didapatkan nilai *pearson correlation* $> 0,05$, maka terdapat hubungan. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan memperoleh nilai $0,805$ yang artinya nilai *pearson correlation* $> 0,05$, serta *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku konsumtif *running gears* dengan motivasi berlari. Jika dilihat dari pedoman derajat hubungan, maka hubungan korelasi antara keduanya berada pada golongan kuat dan juga berhubungan korelasi ke arah yang positif. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Perilaku Konsumtif dan Motivasi Berlari	0,493	1,002	Kuat

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, maka diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan yang berkorelasi kuat dan positif antara perilaku konsumtif *running gears* dengan motivasi pelari pada *runners* di Kota Makassar dengan memperoleh nilai sebesar $0,805$. Hal ini mengidentifikasi bahwa apabila *runners* sering melakukan investasi dalam membeli *running gears* (perlengkapan lari) cenderung mempunyai motivasi yang kuat untuk berlari. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harliawan (2023) menunjukkan bahwa anggota komunitas lari di Sulawesi Selatan tidak hanya mempertimbangkan aspek fungsional dari *running gears*, tetapi juga menggunakannya sebagai motivasi atau support untuk lebih konsisten dalam berlari. Tenenbaum (2025) juga mengungkapkan bahwa motivasi pelari cenderung mengalami peningkatan pada saat menggunakan *smart sport watch*.

Motivasi seseorang dapat terdorong karena disebabkan oleh *running gears* berkualitas yang dapat memberikan kenyamanan pada saat berlari. Selain itu, dengan menggunakan perlengkapan lari yang baik bisa memberikan peningkatan kepercayaan diri para pelari. *Running gears* dibeli sebagai salah satu bentuk *self reward* agar terus termotivasi untuk lebih bersemangat dalam berlari. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizh pada tahun (2022) yang mengungkapkan bahwa dengan membeli dan memiliki *running gears* yang bermerek dan mempunyai *brand* mahal, itu merupakan sebagai suatu bentuk penghargaan (*achievement*) atau *self reward* untuk diri sendiri agar termotivasi lebih rajin dan giat untuk melaksanakan latihan berlari bersama anggota-anggota lainnya.

Dengan menggunakan perlengkapan lari yang maksimal dapat menunjukkan identitas diri seseorang, apalagi saat ini di Kota Makassar sepanjang jalanan atau rute berlari sudah banyak fotografer yang bertebaran untuk mengabadikan momen *runners* dengan *outfit*-nya pada saat berlari yang selanjutnya bisa di unggah ke berbagai media sosial agar pelari tetap eksis dan mendorong orang lain untuk turut berpartisipasi dalam melaksanakan aktivitas lari. Hal ini diperkuat oleh Mustika (2025) yang mengatakan dengan mengunggah kebiasaan lari di media sosial dapat memperluas jaringan pertemanan. Selain itu, foto atau video yang telah diunggah tersebut dapat memberikan motivasi atau inspirasi bagi orang lain untuk turut serta dalam melakukan aktivitas di luar ruangan, misalnya berlari. Dengan demikian, salah satu faktor yang dapat memotivasi para *runners* di Kota Makassar untuk berlari yaitu dengan mengkonsumsi perlengkapan lari atau *running gears*, seperti sepatu, *jersey*, *smartwatch*, dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara perilaku konsumtif *running gears* dengan motivasi pelari pada *runners* di Kota Makassar. Hal ini menegaskan pentingnya perlengkapan yang tepat dalam meningkatkan motivasi individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas lari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi terutama pada pelari yang berada di Kota Makassar yang telah bersedia membantu dengan melakukan pengisian kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukharik A. (2020) 'Perilaku Komsumtif Pada Anggota Wanita Komunitas Indorunners Surabaya', *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), Pp. 248–253.*
- Cekresi (2020) *10 Rekomendasi Running Gear Murah Dengan Kualitas Terbaik, Cekresi.Com.* Available At: <https://Cekresi.Com/Plus/Article/10-Rekomendasi-Running-Gear-Murah-Dengan-Kualitas-Terbaik> (Accessed: 16 January 2025).
- Fithriana, N. (2024) *Fenomena Fomo Di Balik Tren Olahraga Lari, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.* Available At: <https://Rri.Co.Id/Lain-Lain/839722/Fenomena-Fomo-Di-Balik-Tren-Olahraga-Lari> (Accessed: 20 January 2025).
- Hafizh, A., Asriwandari, H. And Hidir, A. (2022) 'Perilaku Konsumtif Sebagai Sebuah Gaya Hidup: Studi Komunitas Lari Liburun Di Kota Pekanbaru', *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 5(3), Pp. 312–325.* Available At: <https://Doi.Org/10.37329/Ganaya.V5i3.1924>.
- Harliawa, M., Sudirman, A. And Abbas, I. (2023) 'Analisis Budaya Konsumtif Running Gears Pada Anggota Komunitas Lari Di Sulawesi Selatan', 08, Pp. 1–7. Available At: <http://Performa.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Kepel%0aanalisis>.
- Kurniawan, C. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa', *Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(Vol. 13 No. 4 (2017): Jurnal Media Wahana Ekonomika, 4, Januari 2017), Pp. 1–12.* Available At: <https://Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Ekonomika/Article/View/2709/2520>.
- Mujahidah, A.N. (2020) 'Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makassar)'.
- Mustika, P.P. (2025) *Pelari Pun Butuh Eksis Di Media Sosial Dengan Foto Yang Apik Dan Menarik, Kompas.Id.* Available At: <https://Www.Kompas.Id/Artikel/Pelari-Pun-Butuh-Eksis-Di-Media-Sosial-Dengan-Foto-Yang-Apik-Dan-Menarik> (Accessed: 15 January 2025).
- Pratama, T. (2021) 'Budaya Konsumsi Komunitas Lari (Studi Kasus: Komunitas Padang Trail Runners, Kota Padang)', Pp. 3–3.
- Rizaty, M.A. (2022) *Survei: Sepak Bola Jadi Olahraga Yang Paling Disukai Warga Ri, DataIndonesia.Id.* Available At: <https://DataIndonesia.Id/Olahraga/Detail/Survei-Sepak-Bola-Jadi-Olahraga-Yang-Paling-Disukai-Warga-Ri> (Accessed: 21 January 2025).
- Rusmala, E. (2024) *Half Marathon Makassar Dihadiri Pelari Internasional, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.* Available At: <https://Www.Rri.Co.Id/Daerah/730792/Half-Marathon-Makassar-Dihadiri-Pelari-Internasional>.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Edisi Kedu.

- Bandung: Cv Alfabeta. Available At:
<https://anyflip.com/Xobw/Rfpq/Basic>.
- Tenenbaum, G. *Et Al.* (2025) 'Smart Sport Watch Usage: The Dominant Role Of Technology Readiness Over Exercise Motivation And Sensation Seeking', *Technologies*, 13(1). Available At:
<https://doi.org/10.3390/Technologies13010024>.
- Tsai, T.H. *Et Al.* (2021) 'Running On A Social Exercise Platform: Applying Self-Determination Theory To Increase Motivation To Participate In A Sporting Event', *Computers In Human Behavior*, 114(July 2020), P. 106523. Available At: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106523>.
- Wati, K.A. And Jannah, M. (2021) 'Hubunga Antara Kejenuhan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola', *Jurnal Psikologi*, 08(03), Pp. 126–136. Available At:
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41205>.
- Widi, S. (2023) 'Hasil Survei: Deretan Olahraga Yang Sering Dilakukan Gen Z', 30 November. Available At:
<https://dataindonesia.id/kesehatan/detail/hasil-survei-deretan-olahraga-yang-sering-dilakukan-gen-z>.
- Zakaria, M.I. *Et Al.* (2024) 'Hubungan Motivasi Olahraga Dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Vii Smp Labschool Unesa 1 Surabaya', 8(2023), Pp. 42864–42872.